

Berikan Alternatif Pekerjaan, Muhammadiyah Salurkan Modal Usaha Untuk PSK

Rabu, 19-12-2012

Surabaya- Muhammadiyah melalui Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya yang selama ini telah melakukan pendampingan PSK di kawasan prostitusi di Bangun Sari dan Tambak Asri, kecamatan Krembangan, Surabaya, memberikan bantuan modal usaha sebagai upaya memberikan alternatif usaha.

Menurut ketua umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Din Syamsuddin, "Kami yakin para PSK ini sebenarnya memiliki niat untuk menjadi wanita normal seperti pada umumnya, tetapi karena keadaan dan alasan ekonomi sehingga terpaksa seperti itu," jelasnya saat mengunjung tempat lokalisasi dalam rangka penyerahan bantuan modal usaha, Selasa (18/12/2012). Rencananya Muhammadiyah akan membangun 27 warung kopi sebagai alternatif usaha bagi para PSK dan uang sebesar 5 Juta untuk setiap orangnya, yang pada akhirnya dapat menggantikan pekerjaan sebelumnya. "Warung-warung kopi itu untuk tempat bekerja baru bagi para mantan WTS. Kami harap secara bertahap, sedikit demi sedikit mereka sadar dan tidak lagi bekerja di wisma lokalisasi," jelas Din.

Bantuan pembangunan 27 warung kopi rencananya berasal dari PP Muhammadiyah sebanyak 10 warung, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jatim 10 warung, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya 5 Buah, dan 2 sisanya berasal dari Pimpinan Cabang Muhammadiyah kecamatan Krembangan. Disamping itu, Din juga mengajak para pengusaha utuk dapat membantu agar kawasan yang terkenal dengan maksiat tersebut, dapat berubah menjadi lebih terang dan terberkahi demi masa depan.